

SIARAN PERS

Bawaslu Provinsi Jawa Tengah Lakukan Supervisi ke Bawaslu Kabupaten Grobogan: Pastikan Kesiapan Program Sosialisasi di Masa Non Tahapan

Bawaslu Kabupaten Grobogan menerima kunjungan supervisi dari Anggota Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, pada Rabu (16/4/2025). Kegiatan tersebut dipimpin oleh Koordinator Divisi Humas, Data dan Informasi Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, Sosiawan, yang hadir bersama Staf Bawaslu Provinsi Jawa Tengah, Bimantara.

Supervisi ini bertujuan untuk memastikan kesiapan Bawaslu Kabupaten Grobogan dalam melaksanakan berbagai kegiatan sosialisasi pengawasan pemilu selama masa non tahapan. Pertemuan berlangsung di Sekretariat Bawaslu Kabupaten Grobogan, Jalan P. Tendean No. 26 Purwodadi, dengan suasana hangat dan penuh diskusi konstruktif.

Dalam arahannya, Sosiawan menegaskan pentingnya peran kehumasan di masa non tahapan sebagai ujung tombak lembaga dalam menjaga eksistensi dan kepercayaan publik terhadap Bawaslu.



SIARAN PERS

“Humas menjadi corong lembaga, maka akan bekerja keras pada masa non tahapan ini. Namun demikian, tidak hanya divisi humas yang berperan, melainkan kolaborasi semua divisi. Hal ini penting untuk membuktikan bahwa Bawaslu Kabupaten/Kota tetap ada dan tetap bekerja,” ujar Sosiawan.

Selain itu, Sosiawan juga menekankan pentingnya pemutakhiran data informasi publik sebagai bagian dari implementasi keterbukaan informasi, mengingat Bawaslu merupakan badan publik yang wajib memberikan akses informasi secara transparan kepada masyarakat.

Menanggapi hal tersebut, Ketua Bawaslu Kabupaten Grobogan, Fitria Nita Witanti, menyampaikan bahwa pihaknya telah mempersiapkan berbagai strategi dan program kegiatan yang akan dilaksanakan selama masa non tahapan sebagai bentuk keberlanjutan kinerja lembaga.

“Kami menyadari betul bahwa masa non tahapan merupakan tantangan tersendiri, terlebih dalam menghadapi era efisiensi. Untuk itu, kami telah melakukan rapat internal guna memantapkan kegiatan yang tepat dilakukan hingga akhir tahun 2025. Beberapa di antaranya akan kami plenokan di tingkat pimpinan,” ungkap Fitria.



SIARAN PERS

Sementara itu, Koordinator Divisi Pencegahan, Humas dan Partisipasi Masyarakat Bawaslu Kabupaten Grobogan, Amal Nur Ngazis, menambahkan bahwa masa non tahapan adalah waktu yang tepat bagi pengawas pemilu untuk menanam dan menumbuhkan kesadaran demokrasi melalui berbagai saluran komunikasi publik.

“Saat ini adalah masa tanam bagi pengawas pemilu. Kami mulai menabur benih melalui media sosial, seperti kegiatan Kultum Demokrasi selama bulan Ramadan lalu, dan hingga kini kami terus mempublikasikan kegiatan Bawaslu Kabupaten Grobogan secara aktif. Harapannya, benih ini dapat tumbuh dengan baik dan kelak menghasilkan panen yang memuaskan,” ujar Amal.

Dalam kesempatan tersebut, Staf Sekretariat Bawaslu Provinsi Jawa Tengah juga melakukan pengecekan daftar informasi publik yang telah diperbarui pada Website PPID Bawaslu Kabupaten Grobogan, guna memastikan kesesuaian dengan standar keterbukaan informasi publik.

Kegiatan supervisi ini menjadi bagian dari upaya Bawaslu Provinsi Jawa Tengah untuk memastikan seluruh jajaran Bawaslu Kabupaten/Kota tetap aktif, adaptif, dan berinovasi dalam menguatkan fungsi pengawasan partisipatif di luar tahapan pemilu.

